



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II. A PADA SDN 1 TELUK BATANG
KAB. KAYONG UTARA PROPINSI KALIMANTAN BARAT**

Aisah^a, Fauzi Fadliansyah^b, Fajar Yumanhadi Aripin

^aFakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Terbuka

^bFakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Primagraha

Corresponding Email: aisah30@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of Think Pair Share learning using image media so that it can increase the motivation and learning outcomes of class II.A students. The results of research on the application of the Think Pair Share learning model using image media are (1) the results of observations of the implementation of the learning model by teachers including the very good category in cycle I obtained 88% and in cycle II obtained 99%, experiencing an increase of 11%. The results of observations of the implementation of the learning model by students were in the good category from cycle I 63% and cycle II 87%, an increase of 24%. (2) increased student motivation from cycle I 85% and cycle II 87%, an increase of 5% (3) increase in student learning outcomes from cycle I 74% and cycle II 95%, an increase of 11%. (3) Response Results from 19 students gave good responses with an average response value of 85%.

Keywords: *Think Pair Share, image media, learning motivation, learning outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran Think Pair Share dengan menggunakan media gambar sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas II.A. Hasil penelitian penerapan model pembelajaran Think Pair Share dengan menggunakan media gambar yaitu (1) hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran oleh guru termasuk kategori sangat baik pada siklus I diperoleh 88% dan siklus II diperoleh 99% mengalami peningkatan 11%. Hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran oleh siswa termasuk kategori baik dari siklus I 63% dan siklus II 87% mengalami peningkatan 24%. (2) meningkatnya motivasi siswa dari siklus I 85% dan siklus II 87% mengalami peningkatan 5% (3) meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I 74% dan siklus II 95% mengalami peningkatan 11%. (3) Hasil Respon dari 19 siswa memberikan respon baik dengan rata-rata nilai responnya 85%.

Kata Kunci: *Think Pair Share, media gambar, motivasi belajar, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan di tingkat dasar wajib untuk ditempuh oleh seluruh warga negara Indonesia. Pentingnya pembelajaran di SD sebagai fondasi bagi perkembangan akademis, sosial, dan moral siswa. Kemudian kurikulum nasional, yang menjadi dasar bagi pembelajaran di SD. Kurikulum ini mempertegas pentingnya pendekatan pembelajaran yang berbasis kompetensi, di mana tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini mencerminkan kebutuhan akan siswa yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Pembelajaran di SD bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik. Tujuan ini mencakup pengembangan potensi intelektual, sosial, emosional, dan fisik siswa sehingga mereka dapat menjadi individu yang tangguh dan berkembang secara optimal. Kenyataan saat ini banyak dijumpai bahwa siswa yang mendapatkan nilai rendah dan banyak yang tidak memahami apa yang mereka pelajari. Hal ini terjadi karena pelajaran di kelas II.A SD di dalam penyampaiannya belum maksimal. Menurut Solihatin dan Raharjo (2009) “model belajar konvensional, tujuan dan misi untuk mempersiapkan warga negara yang baik dan mampu bermasyarakat sulit dicapai, siswa sebagai subyek pembelajaran, pelajaran bersifat hafalan semata dan kurang bergairah dalam mempelajarinya, teacher centered, kurang merangsang siswa untuk belajar lebih mandiri” (p. 3).

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada tanggal 17 April 2024 di SD Negeri 1 Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara Propinsi Kalimantan Barat, adapun hasil belajar yang diperoleh dari siswa kelas II.A masih rendah dibandingkan pada kelas lainnya, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa pada kelas II.A SDN 1 Teluk Batang belum seluruhnya mencapai ketuntasan. Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah pada kelas II.A adalah 70, tetapi dilihat dari hasil ulangan harian siswa, hanya 10 siswa (53%) yang mencapai nilai 70 keatas. Sedangkan 9 siswa (47%) masih mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: metode pembelajaran yang masih konvensional. Dengan menggunakan metode ceramah menyebabkan minat belajar siswa sangat rendah, banyak siswa yang berbicara sendiri dengan temannya, siswa kurang konsentrasi di dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa tidak bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, siswa kurang aktif di dalam kegiatan pembelajaran, dikarenakan pembelajaran masih didominasi oleh guru.

Untuk mengatasi hal tersebut di atas, maka perbaikan proses pembelajaran di kelas perlu dilakukan. Pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat memberikan kemudahan dan keefektifan pada siswa sehingga proses pembelajaran dapat berpengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran tipe Think Pair Share (TPS).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Think Pair Share menggunakan media gambar pada siswa kelas II.A SDN 1 Teluk Batang Kab. Kayong Utara Propinsi Kalimantan Barat? (2) Apakah penerapan model pembelajaran Think Pair Share menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi pada siswa kelas II.A SDN 1 Teluk Batang Kab. Kayong Utara Propinsi Kalimantan Barat? (3) Apakah penerapan model Pembelajaran Think Pair Share menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil Belajar pada siswa kelas II.A SDN 1 Teluk Batang Kab. Kayong Utara Propinsi Kalimantan Barat? (4) Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap penerapan model Pembelajaran Think Pair Share menggunakan media gambar pada pada siswa kelas II.A SDN 1 Teluk Batang Kab. Kayong Utara Propinsi Kalimantan Barat?

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas II.A SDN 1 Teluk Batang Kab. Kayong Utara Propinsi Kalimantan Barat? semester genap tahun pelajaran 2023/2024 dengan hanya mengambil 1 kelas saja yaitu kelas II. A. Penelitian ini hanya dilakukan di pada siswa kelas II.A SDN 1 Teluk Batang semester genap tahun pelajaran 2023/2024 dengan fokus pada tema 7 kebersamaan.

Menurut Barkley, E.E et al (2012) “Think-Pair-Share adalah teknik yang efektif digunakan, terutama sebagai pemanasan sebelum dilakukan diskusi kelas” (p. 155). Komponen dalam teknik pembelajaran “Think” (Berpikir) mengharuskan siswa berhenti dan menata pikiran mereka dimana guru memberikan pertanyaan tertulis pada lembar materi terkait dengan materi yang akan dipelajari dan siswa diminta berpikir sendiri mengenai permasalahan tersebut. Komponen “Pair” (pasangan) dimana guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan permasalahan yang telah dipikirkan. pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya.

Adapun tahap pembelajaran Think Pair Share dengan menggunakan media pembelajaran yang dilakukan adalah, guru menjelaskan materi yang sesuai dengan tema 7 kebersamaan pada pertemuan, kemudian memberikan kerja siswa dan siswa mengerjakan lembar kerja, guru membagi kelompok berpasangan yang telah ditentukan sebelumnya dan guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil pekerjaannya dengan teman sekelompok dengan batas waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lainnya, dan kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, serta tambahan. Dan guru memberikan penguatan, komentar atau tambahan serta kesimpulan dalam pelaksanaan diskusi. Diakhir pelaksanaan siklus, guru memberi tes secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut (Agustini et al., n.d.) ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan, autentik, gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya, sederhana, komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar, ukuran relatif, gambar atau foto dapat membesarkan atau memperkecil obyek atau benda sebenarnya, gambar atau foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan (p.33).

Gambar yang baik tidaklah menunjukkan obyek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu dan gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar atau foto karya siswa sering lebih baik. f)tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Hasil belajar adalah ukuran dari keberhasilan pada proses belajar mengajar yang diberikan guru ke siswa. Hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini yaitu hasil yang telah diperoleh siswa berdasarkan hasil tes setiap akhir dari siklus yang berupa keterampilan koqnitif yang meliputi tingkatan pengetahuan dan pemahaman, karena kedua tingkatan ini disesuaikan dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan, serta penilaian sikap yang penilaiannya berdasarkan sikap siswa terhadap tema 7 kebersamaan yang berupa keterampilan afektif yang meliputi tingkatan penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian. perubahan tingkah laku itu adalah hasil belajar. Menurut (Fadliansyah, 2019) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar. Kemampuan tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap, yang semuanya merupakan tingkah laku belajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus, siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dari awal hingga akhir penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan laporan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II.A yang berjumlah 19 siswa, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Peneliti memilih siswa kelas II.A dijadikan sebagai subyek dalam penelitian dikarenakan siswa pada kelas II.A ini memiliki motivasi belajar yang rendah dibandingkan kelas yang lainnya dan hasil belajarnya belum memuaskan.

Sumber datanya adalah guru dan siswa, adapun teknik pengambilan data dilaksanakan yaitu data tentang keterlaksanaan proses belajar mengajar diperoleh melalui lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa. Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa diperoleh melalui observasi dengan menggunakan lembar angket motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh data hasil belajar ranah kognitif pada masing-masing siklus diperoleh melalui tes hasil belajar dengan melalui instrumen tes hasil belajar, dan untuk ranah afektif diperoleh melalui instrumen tes sikap siswa terhadap materi. Untuk memperoleh data respon siswa terhadap pembelajaran siswa kelas II.A melalui Think Pair Share dengan media gambar diperoleh pada angket respon siswa. Data terkumpul kemudian dianalisis dengan tahapan yaitu melakukan perencanaan, pelaksanaan, penyajian data, menarik kesimpulan dan refleksi.

Teknik Analisis Data

1. Pedoman penilaian pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa

$$\text{Persentase Keberhasilan Pembelajaran} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Dicapai}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

2. Pedoman penilaian instrumen motivasi

$$\text{Persentase Tingkat Motivasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Dicapai}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

3. Hasil Belajar

Kriteria tingkat penguasaan minimal hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara perorangan dan nilai rata-rata dianggap telah tuntas belajar apabila mencapai ≥ 70 , sedangkan secara klasikal, dianggap telah tuntas belajar apabila mencapai $\geq 85\%$ dari jumlah siswa yang mencapai daya serap 70.

4. Pedoman penilaian angket respon siswa pada pelaksanaan pembelajaran Think Pair Share ;

$$\text{Persentase Respon Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Dicapai}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlaksanaan model pembelajaran oleh guru dan siswa

Pada siklus I keterlaksanaan model pembelajaran guru hasil observasi diperoleh 88% meningkat menjadi 99% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebanyak 11% serta termasuk kriteria sangat baik sehingga dikategorikan berhasil. Sedangkan keterlaksanaan model pembelajaran oleh siswa pada siklus I diperoleh nilai 63% meningkat menjadi 87% pada siklus II yang berarti mengalami peningkatan 24% sehingga dikategorikan berhasil.

Tabel 1. Keterlaksanaan pembelajaran Siklus I dan Siklus II

| No | Indikator | Siklus I | Siklus II | Peningkatan |
|----|--|----------|-----------|-------------|
| 1 | Keterlaksanaan Pembelajaran oleh Guru | 88% | 99% | 11% |
| 2 | Keterlaksanaan Pembelajaran oleh Siswa | 63% | 87% | 24% |

Hasil belajar siswa

Hasil belajar rata-rata siswa dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Penilaian hasil belajar siswa merupakan perpaduan dari aspek kognitif dengan bobot 70% dan aspek afektif dengan bobot 30%. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa hasil belajar siswa rata-rata pada pra tindakan sebesar 65 dengan kriteria tidak tuntas. Rata-rata nilai hasil belajar siklus I sebesar 77 atau meningkat 18,46%. Sedangkan rata-rata nilai hasil belajar siklus II sebesar 83 atau meningkat 2,60%. Ketuntasan pembelajaran secara klasikal pada pra tindakan 68% dengan kriteria tidak tuntas, pada siklus I 74% dengan kriteria tidak tuntas, dan pada siklus II hasil belajar yang dicapai 96% dengan kriteria tuntas.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Rata-Rata

| No | Siklus | Kognitif | | Afektif | | Hasil Belajar | Kriteria |
|----|--------------|----------|-------------|---------|-------------|---------------|----------|
| | | Nilai | Bobot (70%) | Nilai | Bobot (30%) | | |
| 1 | Pra tindakan | 64 | 45 | 68 | 20 | 65 | Cukup |
| 2 | Siklus I | 76 | 53 | 80 | 24 | 77 | Baik |
| 3 | Siklus II | 81 | 57 | 86 | 26 | 83 | Baik |

Sumber: Hasil belajar siswa yang diolah

Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas II. A

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* nampak pada langkah-langkah pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh dari hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran oleh guru memperlihatkan peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada siklus I terbukti hasilnya 88% dengan kriteria baik dan sudah berhasil. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan hasil 99% dengan kriteria baik sudah termasuk berhasil. Analisa keterlaksanaan model pembelajaran oleh guru hasil observasi pada siklus I dan siklus II yang berarti mengalami peningkatan sebanyak 11%.

Hasil observasi keterlaksanaan penerapan model pembelajaran oleh siswa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hasilnya 63% dengan kriteria cukup baik dan dapat dikatakan bahwa pada siklus I belum berhasil. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 87% dengan kriteria

baik dan sudah termasuk berhasil. Hasil keterlaksanaan model pembelajaran oleh siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 24%.

Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Menggunakan Media Gambar Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar pada siswa kelas II.A

Motivasi belajar siswa pada pra tindakan sebesar 74% pada kriteria sedang, siklus I meningkat menjadi 85% dengan kriteria tinggi, dan siklus II meningkat lagi menjadi 87% pada kriteria tinggi. Setelah mengikuti pembelajaran pada siklus I terjadi peningkatan motivasi belajar sebesar 11%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan motivasi belajar sebesar 2% dari siklus sebelumnya.

Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Menggunakan Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II.A

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas yang dilakukan oleh guru dan siswa salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran melalui test yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata skor *pretest* adalah sebesar 65 sedangkan rata-rata skor *post-test* siklus I sebesar 75 atau meningkat 15,38%. Rata-rata skor *post-test* siklus II sebesar 83 atau meningkat 10,67%. Daya serap klasikal siswa kelas II.A SD Negeri 1 Teluk Batang pada pra tindakan sebesar 68%, siklus I sebesar 74%, meningkat menjadi 95% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah tuntas belajarnya karena sudah mencapai standar minimal ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan oleh kurikulum SD Negeri 1 Teluk Batang yaitu $\geq 85\%$ siswa mencapai nilai ≥ 70

Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas II.A

Pada akhir siklus II siswa diminta mengisi angket respon/tanggapan atas penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*, hasilnya 16% yaitu 3 siswa termasuk kriteria baik, 79% yaitu 15 siswa termasuk kriteria baik, dan 5% yaitu 1 siswa memiliki kriteria sedang, dan hasil respon siswa rata-rata 85% termasuk kategori baik.

Dari hasil model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media gambar ini siswa lebih mudah memahami materi, dengan tampilan gambar siswa lebih mudah menghubungkan materi dengan kehidupan nyata, antar siswa dapat berbagi informasi, dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa serta dapat meningkatkan tanggungjawab siswa. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi siswa didalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas.

KESIMPULAN

1. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media gambar pada siswa kelas II.A oleh guru dan siswa berjalan dengan baik. Langkah-langkah yang diterapkan dalam model pembelajaran *Think Pair Share* yaitu dengan membentuk kelompok berdasarkan hasil *pretest*, pada tahap *Think* siswa berfikir mandiri dengan dipantau oleh guru sehingga siswa lebih sungguh-sungguh didalam menyelesaikan LKS, pada tahap *Pair* siswa berdiskusi dan saling melengkapi jawaban, dan pada tahap *Share* siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan ditunjuk oleh guru secara bergantian dan kelompok lain memberikan pertanyaan, tanggapan, atau sanggahan. Dari penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media gambar terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas II.A SDN 1 Teluk Batang, hal ini terbukti dari hasil pra-tindakan dengan kategori sedang, siklus I mengalami peningkatan dengan kategori tinggi, dan pada siklus II yang mengalami peningkatan pada kategori tinggi. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah memahami dan dapat menerapkan model pembelajaran dengan baik, siswa dapat bekerjasama dalam menyampaikan pesan/informasi, serta terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.
3. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas II.A berdasarkan hasil tes akhir yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Hasil belajar yang dicapai siswa dari *pretest* ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 4% kemudian pada siklus II mengalami peningkatan 24%.
4. Respon siswa kelas II. A dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam kegiatan pembelajaran dikelas hasilnya memberikan respon tinggi dengan rata-rata nilai responnya

menunjukkan 86% yang berhasil melampaui nilai kriteria yang ditetapkan 75%. Dari hasil yang diperoleh, hal ini membuktikan bahwa melalui model pembelajaran Think Pair Share dengan menggunakan media gambar, siswa lebih mudah memahami materi, dengan tampilan gambar siswa lebih mudah menghubungkan materi dengan kehidupan nyata di masyarakat, antar siswa dapat berbagi informasi, dan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, serta dapat meningkatkan tanggungjawab siswa.

5. Penerapan model pembelajaran Think Pair Share melalui media gambar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa serta mendapatkan respon tinggi dari siswa, maka disarankan kepada guru agar dapat diterapkan lagi pada sekolah sesuai sebagai salah satu variasi dari proses pembelajaran di kelas.
6. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pembinaan peningkatan mutu sekolah dan peningkatan profesi guru dengan penerapan model pembelajaran yang efektif. Dengan penelitian ini hendaknya Sekolah memberikan fasilitas dan mendukung para guru sehingga proses pembelajaran semakin meningkat mutunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A., Fadliansyah, F., Program, M., Pgsd, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (n.d.). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Pada Sampel Kelas Ii Uptd Sdn Campor 3 Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan*. 18, 62–70. <http://jurnal.amalinsani.org/index.php/sehran>
- Arsyad, A. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fadliansyah, F. (2019). Efektivitas Media Neo Snake and Ladder Game Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Article Info. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 11–20. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edubasic>
- Lie. Anita, 2008, *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- Kagan, Spenser dan Kagan, Miguel. 2009. *Cooperative Learning*. San Clemente: Kagan Publising.
- Sadiman, A. S. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Solihatini, E. & Raharjo. 2009. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musfiqon, M. 2012. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Barkley E.E & K. Patricia Terjemahan Narulita Yusron Cetakan Pertama: 2012. *Collaborative Learning Techniques “30 Metode meraih sukses bersama dalam studi secara efektif dan menyenangkan”*. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Schunk, ed) (2012) Eva Hamdiah, Rahmat Fajar, edisi ke Enam, *Learning Theories an Educational perspective*, Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Sudjana, N. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung.: Remaja Rosdakarya.
- Utami, Y.W (2014) *Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Think Pair Share Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Dringu Kabupaten Probolinggo)*, [unpublished Thesis]. Universitas Negeri Malang.
- Nuri. H.J & Mudjiran. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik*, 3(4), 2125 – 2129, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/243/pdf>. 15 April 2024
- Helen. T. & Arief. S. (2019). *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe “Think Pair Share” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar..* 3(4), 1 – 6, 15 April 2024
- Rama. D & Elfia. S, (2020). *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share di Sekolah Dasar* 4(3) 2634 – 2636, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/243/pdf> diakses, 15 April 2024
- Aini Sudarsih. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIB SDN19 Cakranegara,1(2)*, 93-99, 15 April 2024
- Veni. R.K, Darnies. A, Yalvema. M, & Rifma. (2021). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI*, 5(6), 6025 – 6033, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1744/pdf> 15 April 2024
- Wardani, IG.A. K, dkk (2022) *Persepektif Pendidikan SD*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.